



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN - I : KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 18 TAHUN 1969.

TENTANG  
PENGENDALIAN OPERASIONAL PEMBANGUNAN LIMA TAHUN  
1969 - 1973.

	S E K T O R	KETUA SEKTOR
	A. PERTANIAN B. INDUSTRI C. PERTAMBANGAN D. PRASARANA PRODUKSI E. PRASARANA PERHUBUNGAN F. PEMBIAJAN G. PERDAGANGAN LUAR NEGERI H. BAHAN POKOK KEBUTUHAN HIDUP	MENTERI PERTANIAN MENTERI PERINDUSTRIAN MENTERI PERTAMBANGAN MENTERI P.U. & T.L. MENTERI PERHUBUNGAN MENTERI KEUANGAN MENTERI PERDAGANGAN MENTERI PERDAGANGAN
	I. IRIAN BARAT J. PEMILIHAN UMUM K. PEMBANGUNAN DESA L. PARIWISATA M. PADAT KARYA N. PENELITIAN & PENGEMBANGAN O. PAPAN (PERUMAHAN) P. APARATUR PEMERINTAH Q. KEAMANAN & KETERTIBAN	MENTERI DALAM NEGERI MENTERI DALAM NEGERI MENTERI DALAM NEGERI MENTERI PERHUBUNGAN MENTERI TENAGA KERJA KETUA BAPPENAS  MENTERI P.U. & T.L. M E N P A N . PANGKOPKAMTIB. c.q. WAKIL PANGKOPKAMTIB.

SEKTOR : A. ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

SEKTOR : A. PERTANIAN

- I. P R O G R A M : A. 1. P A N G A N ;  
A. 2. PERIKANAN ;  
A. 3. PETERNAKAN ;  
A. 4. PERKEBUNAN ;  
A. 5. KEHUTANAN.
- II. KETUA SEKTOR : MENTERI PERTANIAN.
- III. ANGGAUTA-2 SEKTOR : 1. DEPT. KEUANGAN,  
2. BANK INDONESIA (BANK SENTRAL)  
3. DEPT. P.U. & T.L.  
4. DEPT. DALAM NEGERI,  
5. DEPT. PERDAGANGAN,  
6. DEPT. PERINDUSTRIAN,  
7. DEPT. LUAR NEGERI,  
8. DEPT. TENAGA KERDJA,  
9. DEPT. TRANSPORT,  
10. DEPT. PERHUBUNGAN,  
11. DEPT. KEHAKIMAN,  
12. DEPT. H A N K A M ,  
13. DEPT. PENERANGAN,  
14. B U L O G ,  
15. L.I.P.I.,  
16. KOSURTANAL  
17. B . P . S . ,  
18. PANITIA TEKNIS PENANAMAN MODAL  
19. BAPPENAS.
- IV. TUGAS POKOK : MENINGKATKAN PRODUKSI PERTANIAN  
DALAM ARTI LUAS, MENUDJU KEPADA  
SWASEMBADA PANGAN SEKALIGUS PER-  
BAIKAN GIZI DAN PENINGKATAN SER-  
TA PERLUASAN HASIL PERTANIAN UN-  
TUKEKSPOR GUNA MEMPERBESAR DJUMLAH  
PENDAPATAN DEvisa, SEGALA SESUATU  
DALAM RANGKA USAHA MENINGKATKAN TA-  
RAH HIDUP RAKJAT.

SEKTOR : B. ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-3-

SEKTOR : B. INDUSTRI

- I. P R O G R A M
- : B. 1. S A N D A N G ;  
B. 2. ASSEMBLING KENDARAAN ;  
B. 3. P U P U K ;  
B. 4. S E M E N ;  
B. 5. K I M I A ;  
B. 6. F A R M A S I ;  
B. 7. K E R T A S ;  
B.8.INDUSTRI RINGAN DAN  
KERADJINAN RAKJAT ;  
B. 9. ALAT2 PEMBANGUNAN ;  
B. 10.PROJEK2 INDUSTRI TERTUNDA.
- II. KETUA SEKTOR
- III. ANGGAUTA2 SEKTOR
- : MENTERI PERINDUSTRIAN.
- : 1. DEPT. KEUANGAN,  
2. BANK. INDONESIA (BANK SENTRAL),  
3. DEPT. PERTANIAN,  
4. DEPT. DALAM NEGERI,  
5. DEPT. PERDAGANGAN,  
6. DEPT. P.U. & T.L.,  
7. DEPT. TENAGA KERDJA,  
8. DEPT. PERHUBUNGAN,  
9. DEPT. KEHAKIMAN,  
10. DEPT. KESEHATAN,  
11. DEPT. H A N K A M ,  
12. DEPT. PENERANGAN,  
13. B U L O G .  
14. B A T A N .  
15. L A P A N .  
16. L I P I .  
17. B.P.S.  
18. PANITIA TECHNIS PENANAMAN MODAL,  
19. B A P P E N A S .
- IV. TUGAS POKOK
- : MENINGKATKAN DAN MEMPERLUAS PRODUK-  
SI INDUSTRI NASIONAL, CHUSUSNJA INDUS-  
TRI JANG MENUNDJANG SEKTOR PERTANIAN  
DAN MELETAKKAN LANDASAN KUAT BAGI  
PERKEMBANGAN INDUSTRI NASIONAL PA@  
DA UMUMNJA.

SEKTOR : C. ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-4-

SEKTOR : C. PERTAMBANGAN

I. P R O G R A M

- : C. 1. MINJAK DAN GAS-BUMI ;
- C. 2. T I M A H ;
- C. 3. BATU BARA ;
- C. 4. ABAUKSETI ;
- C. 5. PERTAMBANGAN UMUM ;

II. KETUA SEKTOR

: MENTERI PERTAMBANGAN .

III. ANGGATA2 SEKTOR

- : 1. DEPT. KEUANGAN,
- 2. BANK INDONESIA (BANK SENTRAL)
- 3. DEPT. DALAM NEGERI,
- 4. DEPT. PERDAGANGAN,
- 5. DEPT. PERINDUSTRIAN,
- 6. DEPT. P.U. & T.L.
- 7. DEPT. TRANSKOP.
- 8. DEPT. TENAGA KERDJA,
- 9. DEPT. PERHUBUNGAN,
- 10. DEPT. KEHAKIMAN,
- 11. DEPT. H A N K A M .
- 12. DEPT. PENERANGAN,
- 13. KOSURTANAL,
- 14. B.P.S.,
- 15. PANITIA TECHNIS PENANAMAN  
MODAL,
- 16. BAPPENAS.

IV. TUGAS POKOK

: MENINGKATKAN DAN MEMPERLUAS PRO-  
DUKSI PERTAMBANGAN GUNA MEMENUHI  
KEBUTUHAN DALAM NEGERI DAN TER-  
UTAMA UNTUK MENINGKATKAN EKSPOR.

SEKTOR : D. ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-5-

SEKTOR : D. PRASARANA PRODUKSI

- I. P R O G R A M
- : D. 1. DJALAN DAN DJEMBATAN ;  
D. 2. PENJELAMATAN TANAH DAN AIR ;  
D. 3. IRIGASI ;  
D. 4. S U N G A I ;  
D. 5. TENAGA LISTRIK ;
- II. KETUA SEKTOR
- : MENTERI P.U. & T.L.
- III. ANGGAUTA2 SEKTOR
- : 1. DEPT. KEUANGAN ;  
2. BANK INDONESIA (BANK SENTRAL),  
3. DEPT. PERTANIAN,  
4. DEPT. DALAM NEGERI,  
5. DEPT. PERHUBUNGAN,  
6. DEPT. PERTAMBANGAN,  
7. DEPT. PERINDUSTRIAN,  
8. DEPT. TENAGA KERDJA,  
9. DEPT. TRANSKOP,  
10. DEPT. KEHAKIMAN,  
11. DEPT. HANKAM,  
12. DEPT. PENERANGAN,  
13. L.I.P.I.  
14. KOSURTANAL,  
15. B A T A N ,  
16. B.P.S. ...  
17. PANITIA TEKNIS PENANAMAN MODAL,  
18. BAPPENAS.
- IV. TUGAS POKOK
- : MENINGKATKAN DAN MEMPERLUAS PRASARANA PRODUKSI UNTUK MENUNDJANG SEKTOR2 PERTANIAN, INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN.

SEKTOR : E. ....





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-6-

SEKTOR : E. PRASARANA PERHUBUNGAN

I. P R O G R A M

- : E. 1. PERHUBUNGAN DARAT;
- E. 2. KERETA API;
- E. 3. PERHUBUNGAN LAUT ;
- E. 4. ARMADA NIAGA ;
- E. 5. ANGKUTAN SUNGAI;
- E. 6. PERHUBUNGAN UDARA;
- E. 7. ARMADA NIAGA UDARA;
- E. 8. POS & GIRO ;
- E. 9. TELEKOMUNIKASI.

II. KETUA SEKTOR

: MENTERI PERHUBUNGAN.

III. ANGGAUTA2 SEKTOR

- : 1. DEPT. KEUANGAN,
- 2. BANK INDONESIA (BANK SENTRAL),
- 3. DEPT. DALAM NEGERI,
- 4. DEPT. LUAR NEGERI ,
- 5. DEPT. P.U. & T.L.;
- 6. DEPT. PERTANIAN,
- 7. DEPT. PERINDUSTRIAN,
- 8. DEPT. PERTAMBANGAN,
- 9. DEPT. PERDAGANGAN,
- 10. DEPT. TENAGA KERDJA,
- 11. DEPT. KEHAKIMAN,
- 12. DEPT. HANKAM,
- 13. DEPT. PENERANGAN,
- 14. L A P A N ,
- 15. B A T A N ,
- 16. B.P.S.,
- 17. PANITIA TECHNIS PENANAMAN MODAL,
- 18. B A P P E N A.S.

IV. TUGAS - POKOK

- : MENINGKATKAN DAN MEMPERLUAS PRASARANA DAN FASILITAS ANGKUTAN GUNA MELANTJARKAN ARUS BARANG DAN ORANG UNTUK PERKEMBANGAN EKONOMI DAN KEHIDUPAN MASJARAKAT.

SEKTOR : F. ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-7-

SEKTOR : F. PEMBIAJAAN.

- I. P R O G R A M : F. 1. DANA2 DALAM NEGERI ;  
F. 2. DANA2 LUAR NEGERI ;
- II. KETUA SEKTOR : MENTERI KEUANGAN.
- III. ANGGATA2 SEKTOR : 1. BANK INDONESIA (BANK SENTRAL)  
2. DEPT. PERDAGANGAN,  
3. DEPT. DALAM NEGERI,  
4. DEPT. LUAR NEGERI,  
5. DEPT. PERTANIAN,  
6. DEPT. PERINDUSTRIAN,  
7. DEPT. PERTAMBANGAN,  
8. DEPT. PERHUBUNGAN,  
9. DEPT. AGAMA,  
10. DEPT. SOSIAL,  
11. DEPT. P. & K .  
12. DEPT. TENAGA KERDJA,  
13. DEPT. KEHAKIMAN,  
14. DEPT. HANKAM.  
15. DEPT. PENERANGAN,  
16. KEDJAKSAAN AGUNG,  
17. B U L O G .  
18. PANITIA TECHNIS PENANAMAN MODAL,  
19. B A P P E N A S .
- IV. TUGAS - POKOK : MEMOBILISIR SUMBER2 KEUANGAN DARI  
DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI UNTUK  
MEMENUHI APBN TAHUNAN DAN USAHA2  
PEMBANGUNAN LAINNJA SERTA MENGA-  
WASI PENGGUNAAN KEUANGAN NEGARA  
SETJARA EFFISIEN DAN EFEKTIF.

SEKTOR : G. ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-8-

SEKTOR : G. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

- I. P R O G R A M : G. 1. BAHAN2 EKSPOR & MUTU BAHAN EKSPOR.  
G. 2. PERLUASAN PEMASARAN ;  
G. 3. PEMANTAPAN HARGA ;  
G. 4. BARANG IMPOR UNTUK KONSUMSI ;  
G. 5. BAHAN IMPOR UNTUK PRODUKSI ;
- II. KETUA SEKTOR : MENTERI PERDAGANGAN.
- III. ANGGAUTA2 SEKTOR : 1. DEPT. KEUANGAN,  
2. BANK INDONESIA ( BANK SENTRAL),  
3. DEPT. PERTANIAN,  
4. DEPT. PERINDUSTRIAN,  
5. DEPT. PERTAMBANGAN,  
6. DEPT. PERHUBUNGAN,  
7. DEPT. DALAM NEGERI,  
8. DEPT. LUAR NEGERI,  
9. DEPT. HANKAM.,  
10. DEPT. PENERANGAN,  
11. KEDJAKSAAN AGUNG,  
12. B U L O G ,  
13. DEWAN TELEKOMUNIKASI,  
14. B.P.S.,  
15. B A P P E N A S .
- IV. TUGAS POKOK : MENDORONG, MENINGKATKAN DAN MEMPERLUAS EKSPOR GUNA MEMPER-BESAR DJUMLAH PENDAPATAN DEvisa, SERTA MENGATUR IMPOR BARANG2 KON-SUMSI JANG ESSENSIIL DAN BAHAN2 BAKU/PENOLONG BAGI PENINGKATAN PRODUKSI DALAM NEGERI.

SEKTOR : H. ....





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

SEKTOR : H. BAHAN POKOK KEBUTUHAN HIDUP

- I. P R O G R A M : H. 1. PENGADAAN DAN PENJALURAN  
9 BAHAN POKOK ;  
H. 2. PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN  
BANTUAN PANGAN.
- II. KETUA SEKTOR : MENTERI PERDAGANGAN.
- III. ANGGAUTA2 SEKTOR : 1. DEPT. KEUANGAN,  
2. BANK INDONESIA (BANK SENTRAL),  
3. DEPT. PERTANIAN,  
4. DEPT. PERINDUSTRIAN,  
5. DEPT. DALAM NEGERI,  
6. DEPT. LUAR NEGERI,  
7. DEPT. PERHUBUNGAN,  
8. DEPT. TRANSKOP.  
9. DEPT. TENAGA KERDJA,  
10. DEPT. PERTAMBANGAN,  
11. DEPT. HANKAM.  
12. DEPT. PENERANGAN,  
13. KEDJAKSAAN AGUNG,  
14. B U L O G .  
15. B . P . S .  
16. B A P P E N A S .
- IV. TUGAS POKOK : MENGUSAHAKAN PENGADAAN DAN ME-  
NGATUR PENJALURAN 9 BAHAN POKOK  
KEBUTUHAN HIDUP DALAM DJUMLAH,  
DALAM WAKTU DAN KETUDJUAN JANG  
TEPAT SERTA MELAKSANAKAN TUGAS2  
CHUSUS.

SEKTOR CHUSUS .....